

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sample dilakukan secara purposive sampling, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas / independent (X) merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variable independen adalah penghargaan finansial, pelatihan professional, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai social (X).
2. Variabel terikat / dependent (Y) adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependent (Y) adalah pilihan karir audit (Y).

3.2.2 Definisi Operasional dan Indikator

1. Pemilihan Karir menjadi Auditor

Pemilihan karir sebagai Auditor yaitu minat praktisi individual atau anggota Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa auditing professional kepada klien.

Variabel ini diukur dengan 8 item pertanyaan dengan menggunakan skala likert dengan skala 1-5. Indikator Pemilihan Karir sebagai Auditor diukur dengan indikator (Felton, 1994 dalam Aprilyan, 2011):

- a. Auditor dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya.
Berikut pernyataan dari indikator a, yaitu:
 - Bekerja sebagai audit dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya.
- b. Auditor dapat menjadi direktur perusahaan
Berikut pernyataan dari indikator b, yaitu:
 - Bekerja sebagai audit dapat menjadi direktur perusahaan

- c. Auditor dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi.
Berikut pernyataan dari indikator c, yaitu:
- Bekerja menjadi auditor dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi.
- d. Auditor dapat menjadikan lebih profesional dalam bidang akuntansi.
Berikut pernyataan dari indikator d, yaitu:
- Bekerja sebagai auditor dapat menjadikan lebih profesional dalam bidang akuntansi.
- e. Bekerja pada Auditor mudah untuk mendapatkan promosi jabatan.
Berikut pernyataan dari indikator e, yaitu:
- Bekerja pada auditor mudah untuk mendapatkan promosi jabatan.
- f. Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan.
Berikut pernyataan dari indikator f, yaitu:
- Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan
2. Penghargaan Finansial (X1)
- Penghargaan finansial atau gaji adalah hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan. Penghargaan finansial atau gaji dapat diukur dengan indikator (Rahayu, 2003) :
- a. Gaji yang tinggi
Berikut pernyataan dari indikator a, yaitu:
- Profesi auditor mampu memberikan gaji awal yang besar
- b. Adanya dana pension
Berikut pernyataan dari indikator b, yaitu:
- Profesi auditor mampu memberi manfaat pensiun yang lebih baik
- c. Kenaikan Gaji lebih cepat
Berikut pernyataan dari indikator c, yaitu:
- Profesi auditor berpotensi memberikan kenaikan gaji
3. Pelatihan Profesional (X2)
- Pelatihan professional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Pelatihan professional dapat diukur dengan indicator (Petrus, 2017):
- a. Pelatihan sebelum mulai bekerja
Berikut pernyataan dari indikator a, yaitu:
- Auditor mendapat pelatihan kerja yang bervariasi dari berbagai bidang

- b. Pelatihan professional
Berikut pernyataan dari indikator b, yaitu:
 - Auditor mendapat pelatihan dari professional dengan lebih cepat
 - c. Pelatihan kerja rutin
Berikut pernyataan dari indikator c, yaitu:
 - Auditor memperoleh pelatihan formal yang lebih baik
 - d. Pengalaman kerja
Berikut pernyataan dari indikator d, yaitu:
 - Auditor memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi
4. Pertimbangan Pasar Kerja (X3)
- Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja adalah faktor pasar yang dipilih karena dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Pertimbangan pasar kerja dapat diukur dengan indikator (Rahayu, 2003) :
- a. Keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah di PHK)
Berikut pernyataan dari indikator a, yaitu:
 - Profesi auditor memberikan jaminan keamanan kerja (tidak mudah PHK)
 - b. Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui/diakses
Berikut pernyataan dari indikator b, yaitu:
 - Auditor banyak dibutuhkan
 - Informasi lapangan pekerjaan yang mudah diperoleh
5. Nilai-nilai Sosial (X4)
- Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya. Nilai nilai sosial dapat diuji dengan indicator (Petrus, 2017):
- a. Kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial.
Berikut pernyataan dari indikator a, yaitu:
 - Profesi Auditor punya banyak kesempatan untuk melakukan beberapa jenis jasa untuk masyarakat
 - b. Kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.
Berikut pernyataan dari indikator b, yaitu:
 - Profesi Auditor lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain
 - c. Kesempatan untuk menjalankan hobby di luar pekerjaan.
Berikut pernyataan dari indikator c, yaitu:

- Bekerja sebagai auditor memberikan kesempatan untuk menjalankan hobi
- d. Perhatian terhadap perilaku individu.
Berikut pernyataan dari indikator d, yaitu:
- Profesi auditor memperhatikan perilaku individu
- e. Gengsi pekerjaan di mata orang lain.
Berikut pernyataan dari indikator e, yaitu:
- Terdapat gengsi pekerjaan di mata orang lain (*prestige*)
- f. Kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang yang lain.
Berikut pernyataan dari indikator f, yaitu:
- Profesi auditor memberikan kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang lain

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu kumpulan dari seluruh elemen-elemen atau individu yang merupakan sumber informasi dalam suatu penelitian, sedangkan sampelnya merupakan bagian atau wakil dari populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya, diambil sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2014). Berdasarkan pengertian tersebut target populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

3.3.2 Sampel

Sampel (sample) adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran, 2008). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik pengambilan sampel ini terbatas pada orang-orang yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka adalah satu-satunya yang memiliki informasi tersebut atau sesuai dengan beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Sekaran dan Bougie, 2010).

Purposive sampling adalah suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang akan diambil yang dapat memberikan informasi, kemudian pemilihan sampel tersebut dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, tidak menyimpang dan ciri-ciri sampel yang ditetapkan (Sekaran dan Bougie, 2010).

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa akuntansi yang terdaftar dan aktif di Kota Batam.
- 2) Mahasiswa akuntansi yang berada di semester 6 dan 7, karena mahasiswa pada angkatan tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan dimana mahasiswa angkatan tersebut telah mengetahui tentang profesi auditor.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa jurusan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Kota Batam yang program studi akuntansinya memiliki akreditasi A, diantaranya Politeknik Negeri Batam dan Universitas Internasional Batam (UIB). Jumlah mahasiswa semester 6 di Kampus Politeknik Negeri Batam adalah 118 mahasiswa dan jumlah mahasiswa semester 7 di Universitas Internasional Batam adalah 169 mahasiswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data untuk penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berupa serangkaian daftar pertanyaan untuk dijawab responden. Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa untuk dijawab responden, pertanyaan-pertanyaan tersebut harus cukup terperinci dan lengkap. Jenis pertanyaan yang akan diajukan dalam penelitian bersifat tertutup. Pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang jawabannya sudah ditentukan lebih dahulu beserta alternatif jawaban.

Sampel diambil dengan cara random, dengan terlebih dulu menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Gambar 3.1 Rumus Slovin

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = error atau tingkat kesalahan yang ditetapkan, namun masih dapat ditolerir.

Tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 5%.

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapat melalui penelitian berupa kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan

sebelumnya yang akan dijawab oleh responden, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas dan mudah dipahami. Pengumpulan data melalui kuesioner bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk pertanyaan atau teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa responden tertentu atas masalah yang akan diteliti.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner online kepada mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Mahasiswa yang menjadi sampel, akan diberikan kuisisioner yang berisi kumpulan pernyataan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi Auditor.

Kuesioner diberikan secara online kepada seluruh responden dengan tujuan agar tingkat pengembalian kuesioner bisa lebih tinggi. Pengukuran variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen mengenai minat dan variabel independen mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik yang diukur dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Ridwan, 2010).

Dalam penelitian ini instrument diukur dengan skala 4 point disetiap pertanyaannya untuk penentuan sikap responden, yaitu:

1. = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. = Tidak Setuju (TS)
3. = Setuju (S)
4. = Sangat Setuju (SS)

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis statistik deskriptif yaitu untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi (Ghozali, 2013).

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu butir kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah pearson correlation, dengan melihat nilai r table dan r hitung. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$. n adalah jumlah sampel. r tabel diperoleh dari tabel product moment (Ghozali, 2013).

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji ini yaitu sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah koefisien dari waktu ke waktu. Software SPSS yang digunakan dalam penelitian ini memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ (Ghozali, 2013)

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal (Sunyoto, 2012). Penelitian ini menggunakan alat uji Kolmogorov Smirnov untuk menguji normalitas data. Dalam uji ini apabila nilai asymp sig. 2-tailed) $> 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan normal dan apabila nilai asymp sig. 2-tailed) $< 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal.

3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda yang diuji terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Metode untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji glejser. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat dikatakan sebagai homoskedastisitas. Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka dikatakan homoskedastisitas, sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan heteroskedastisitas (Ghozali, 2013)

3.6.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas:

1. Menganalisis korelasi antar variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi, dimana nilai VIF > 10 maka dapat diketahui bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai VIF < 10 maka dapat diketahui bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2013)

3. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013).

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS (Statistical Package for Social Science) yang meliputi analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk menggunakan signifikansi pengaruh penghargaan finansial/gaji (X1), pelatihan profesional (X2), pertimbangan pasar kerja (X3), nilai-nilai sosial (X4) terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

Dimana :

Y = Pemilihan karir menjadi auditor

X1 = Penghargaan finansial/gaji

X2 = Pelatihan Profesional

X3 = Pertimbangan Pasar Kerja

X4 = Nilai-nilai sosial

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikan (α) sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$, maka hipotesis diterima dan berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$, maka

hipotesis ditolak dan berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.6.5.2 Uji Statistik T

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerapkan variasi-variasi dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (ghozali, 2013). Variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai p value (sig) lebih kecil dari tingkat signidikan (α). Tingkat signifikan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti apabila nilai p value (sig) lebih kecil dari 5% maka variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.6.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness of fit dari model regresi (Ghozali, 2013). Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai Adjusted R Square (R^2). Adjusted R Square (R^2) digunakan karena nilai Adjusted R Square (R^2) dapat naik atau turun, apabila suatu variabel independen ditambahkan kedalam model sehingga tidak menimbulkan bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam (Ghozali, 2005). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan dengan cara membagikan kuesioner online kepada mahasiswa akuntansi semester 6 di Politeknik Negeri Batam dan mahasiswa akuntansi semester 7 di Universitas Internasional Batam. Waktu penelitian dilaksanakan pada Oktober sampai Desember 2020, meliputi penulisan proposal sampai dengan penulisan laporan.